

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Pegadaian Syariah

Pada saat pendirian pegadaian syariah memiliki latar belakang yaitu untuk mencegah pinjol, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Sejarah pegadaian syariah yang dimulai pada saat pemerintahan penjajahan Belanda (VOC) pada tahun 1746 mendirikan Bank Van Leening yang tujuan awalnya sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai⁷⁵.

Pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, masyarakat diberi kelulusan mendirikan pegadaian. Selang beberapa tahun didirikanlah pegadaian negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat pada tanggal 1 april 1901). Selang empat tahun didirikan di

Sukabumi pegadaian resmi berbentuk lembaga dengan nama “JAWATAN” pada tahun 1901. Berdasarkan peraturan pemerintah penggantian undangundang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 peraturan pemerintah (PP) No. 178 tahun 1961, bentuk badan hukum dari

⁷⁵ <http://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Artikel diakses pada 22 Juli 2023.

“JAWATAN” berubah ke “PN”. Pada tahun 1969 dari “PN” berubah lagi ke “PERJA” berdasarkan peraturan pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Dan berubah lagi tahun 1990 dar

“PERJAN” ke “PERUM” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbaruhi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000. Setelah berjalan 12 tahun, tahun 2012 bentuk badan hukum berubah dari “PERUM” ke “PERSERO” pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan (PP) NO. 51 Tahun 2011. Tahun 2021 berubah lagi dari

“PERSERO” KE “PERSEROAN TERBATAS” pada tanggal 23 September 2021 sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021⁷⁶.

Lahirnya pegadaian syariah berawal dari fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 mengenai bunga bank. Fatwa ini memperkuat terbitnya PP No. 10/1990 yang menerangkan bahwa misi yang diemban oleh pegadaian adalah mencengah praktiknya Riba, dan misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP No. 103/2000 yang dijadikan landasan kegiatan usaha PT Pegadaian Syariah.

Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi pegadaian para fatwa MUI pada tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank telah sesuai dengan konsep pegadaian syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu.

⁷⁶ <http://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Artikel diakses pada 22 Juli 2023

Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian, akhirnya disusunlah konsep pendirian unit layanan gadai syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah. Konsep operasi pegadain syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu rasionalitas, efisien, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor cabang Pegadaian Syariah atau unit sebagai satu organisais dibawah binaan devisi ushaa lain Perum Pegadaian. Unit layanan gadai syariah (ULGS) ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaanya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta pada tanggal Januari 2003, ULGS cabang dewi sartika. Dan menyusul pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama empat kantor cabang pegadaian di Aceh hijrah menjadi Pegadaian Syariah⁷⁷.

Selanjutnya pada PT Pegadaian di Palembang memiliki satu cabang yaitu Cabang Simpang Patal dan memiliki emal UPS (Unit Pembantu Syariah) yang berada di bawah pimpinan cabang simpang patal tersebut

⁷⁷ <http://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Artikel diakses pada 22 Juli 2023.

yaitu, UPS Pasar Perumnas, UPS Ahamd Yani, UPS Atmo, UPS OPI Mall, UPS Sukabangu, dan UPS KM 11⁷⁸.

2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat⁷⁹”.

Misi

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Memperluas jaringan layanan UKMK melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal mutakhir.
 - Praktik manajemen risiko yang kokoh.
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik⁸⁰.

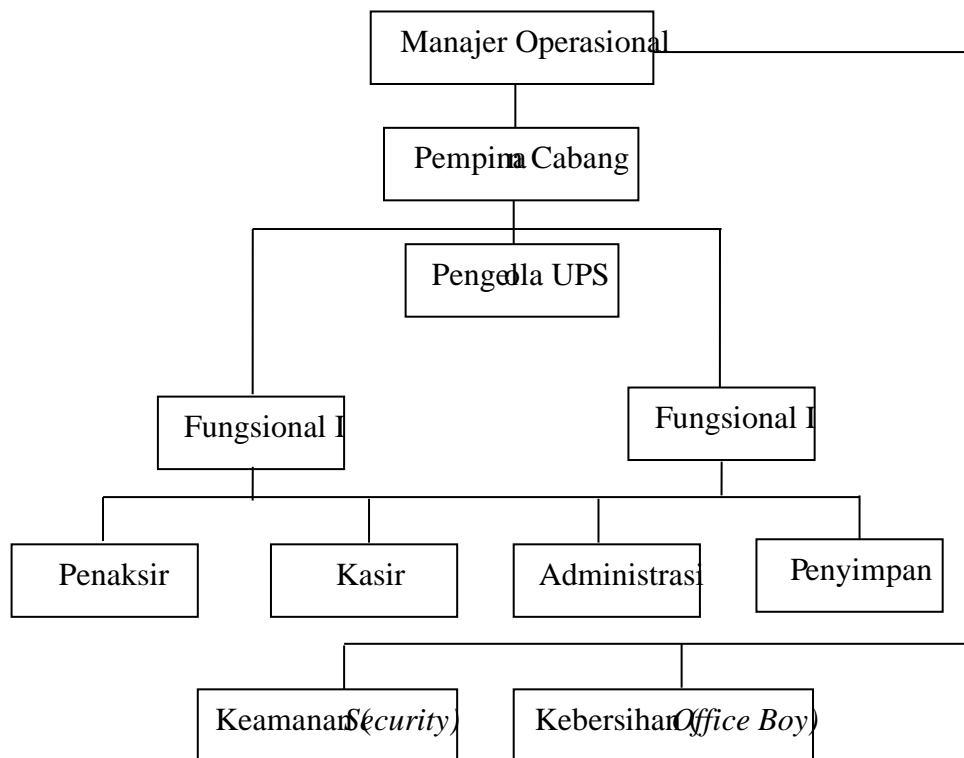
3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah

⁷⁸ Tamara, Daniel, Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Simpang Patal, *Wawancara*, Palembang, 07 Juli 2013.

⁷⁹ <http://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>, Artikel diakses pada 22 Juli 2023.

⁸⁰ <http://www.pegadaian.co.id/profi/visi-dan-misi>, artikel diakses tanggal 22 Juli 2023



Sumber: Pimpinan Cabang PT Pegadaian Simpang Patal Palembang, 2023.

4. Deskripsi Pekerjaan

1) Pimpinan Cabang

Tugas pokok pimpinan cabang yaitu: Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan operasional, administrasi dan keuangan kantor.

2) Pengelola Unit

Tugas pengelola unit yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariah

3) Penaksir

Tugas pokok penaksir yaitu, menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang

berkala dalam jangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar.

4) Penyimpan

Tugas penyimpanan yaitu mengurus gudang barang jaminan seperti emas, alat elektronik, dan barang gadai lainnya. Dengan cara menerima, menyimpan, merawat dan mengeluarkannya.

5) Penjaga (*Security*)

Tugasnya adalah menjaga keamanan dan mengendalikan ketertiban kantor.

6) Kebersihan (*Office Boy*)

Tugas utama kebersihan adalah menjaga kebersihan dan kerapian kantor⁸¹.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel* dan diolah dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Adapun waktu yang dikumpulkan kuesioner-kuersionernya tersebut lebih kurang selama 2 minggu. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan

⁸¹ Tamara, Daniel, Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Simpang Patal, *Wawancara*, Palembang, 07 Juli 2013.

dengan berapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 30 kuesioner kepada responden yang berada pada PT. Pegadaian Syariah kota Palembang sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari 30 kuesioner yang dibagikan 30 kuesioner yang kembali.

Tabel 4.1

Data Hasil Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|---|--------|
| Kuesioner yang dikirim | 30 |
| Kuesioner yang kembali | 30 |
| Kuesioner yang tidak kembali | - |
| Kuesioner yang ditolak | - |
| Kuesioner yang digunakan dalam penelitian | 30 |
| Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>) | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| JK | | | | | |
|---------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid N | LAKI-LAKI | 16 | 53,3 | 53,3 | 53,3 |
| | PEREMPUAN | 14 | 46,7 | 46,7 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yang berjumlah 16 responden dengan presentase 53,3% dibandingkan dengan responden perempuan yang jumlahnya 14 responden dengan presentase 46,7 %. Hal ini,

menunjukkan sebagian besar karyawan pada PT. Pegadaian Syariah adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

| PENDIDIKAN | | | | | |
|------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | D3 | 7 | 23,3 | 23,3 | 23,3 |
| | S1 | 22 | 73,3 | 73,3 | 96,7 |
| | >S1 | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas diurutkan jenjang pendidikan terakhir yang dominan adalah S1 (Strata 1) dengan jumlah responden 22 responden dan presentase yang tertinggi sebesar 73,3%, urutan ke dua ada D3 (Diploma 3) dengan jumlah 7 responden dan presentase 23,3 %. Dan yang terakhir lebih dari S1 (Strata 1) ada 1 responden dengan presentase 3.3%. Dari data diatas bahwasanya rata-rata jenjang pendidikan karyawan pada PT. Pegadaian Syariah ada S1 (Strata1).

3. Karakteristik Responden Lama Bekerja

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Lama Bekerja

| LAMA BEKERJA | | | | | |
|--------------|--|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| | | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |

| | | | | | |
|-------|----------------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 1-5 TAHUN | 13 | 43,3 | 43,3 | 43,3 |
| | 11-15 TAHUN | 8 | 26,7 | 26,7 | 70,0 |
| | 15-20 TAHUN | 1 | 3,3 | 3,3 | 73,3 |
| | 6-10 TAHUN | 8 | 26,7 | 26,7 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai karakteristik responden lama bekerja yang paling dominan adalah 1-5 tahun dimana ada 13 responden dengan presentase 43,3%, kemudian dilanjutkan 6-10 tahun dan 11-15 tahun itu dengan jumlah responden yang sama yaitu 8 responden dan presentase di 26,7%. Dan yang terakhir ada 1 responden dengan lama bekerja 15-20 tahun. Berdasarkan hasil data diatas bahwasannya kebanyakan dari karyawan pada PT Pegadaian Syariah sudah bekerja selama 1-5 tahunan dan disusul dengan 6-10 tahun, 11-15 tahunan.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil kuesioner yang kembali diperoleh gambaran mengenai variabel penelitian yang dapat dilihat dari Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Analisis Stastistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|---|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------------|----|-------|-------|---------|---------|
| KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI | 30 | 28,00 | 35,00 | 31,6333 | 2,48420 |
| PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI | 30 | 19,00 | 25,00 | 22,5000 | 2,17747 |
| DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK | 30 | 18,00 | 25,00 | 22,1333 | 2,02967 |
| KINERJA SISTEM INFORMASI | 30 | 20,00 | 30,00 | 26,7333 | 2,85190 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

1. Diketahui kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan jumlah responden (N) sebanyak 30 responden dengan nilai minimum 20,00, nilai maksimum 30,00, dan nilai rata-rata (mean) 26,733 dan nilai Standar deviasi adalah 2,8519.
2. Diketahui kemampuan pengguna sistem informasi (X1) dengan jumlah responden (N) sebanyak 30 responden dengan nilai minimum 28,00, nilai maksimum adalah 35,00, nilai rata-rata (mean) 31,6333 dan nilai standar deviasi adalah 2,48420.
3. Diketahui perkembangan teknologi informasi (X2) dengan jumlah responden (N) sebanyak 30 responden dengan nilai minimum 19,00, nilai maksimum adalah 25,00, nilai rata-rata (mean) adalah 22,5000 dan nilai standar deviasi adalah 2,17747.
4. Diketahui Dukungan Manajemen Puncak (X3) dengan Jumlah responden (N) 30 responden dengan nilai minimum 18,00, maksimum dengan nilai

25,00, nilai rata-rata (mean) adalah 22,1333 dan nilai deviasi adalah 2,02967.

2. Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan pengujian data baik untuk deskripsi data penelitian maupun untuk pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data jenis dan penelitian adalah primer.

a. Hasil Uji Validitas

Berikut hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y), kemampuan pengguna sistem informasi (X1), Perkembangan teknologi informasi (X2) dan Dukungan manajemen Puncak (X3).

Tabel 4.6
Hasil uji validitas

| Variabel | Item pertanyaan | Koefisiensi korelasi | Rtabel (n=30) | Keterangan |
|--|-----------------|----------------------|---------------|------------|
| Kemampuan pengguna sistem informasi (X1) | P1 | ,696 | ,361 | Valid |
| | P2 | ,565 | ,361 | Valid |
| | P3 | ,589 | ,361 | Valid |
| | P4 | ,724 | ,361 | Valid |
| | P5 | ,794 | ,361 | Valid |
| | P6 | ,715 | ,361 | Valid |
| | P7 | ,640 | ,361 | Valid |
| Perkembangan teknologi informasi (X2) | P1 | ,776 | ,361 | Valid |
| | P2 | ,833 | ,361 | Valid |
| | P3 | ,718 | ,361 | Valid |
| | P4 | ,822 | ,361 | Valid |
| | P5 | ,844 | ,361 | Valid |

| | | | | |
|--|----|------|------|-------|
| Dukungan manajemen puncak (X3) | P1 | ,712 | ,361 | Valid |
| | P2 | ,539 | ,361 | Valid |
| | P3 | ,811 | ,361 | Valid |
| | P4 | ,837 | ,361 | Valid |
| | P5 | ,777 | ,361 | Valid |
| Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) | P1 | ,887 | ,361 | Valid |
| | P2 | ,780 | ,361 | Valid |
| | P3 | ,840 | ,361 | Valid |
| | P4 | ,735 | ,361 | Valid |
| | P5 | ,883 | ,361 | Valid |
| | P6 | ,879 | ,361 | Valid |

Sumber : Output SPSS 26, data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.6, diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid. Alternatif ketentuan validitas suatu pertanyaan pada kuesioner juga dapat dibandingkan dengan nilai *rtabel*. Untuk menentukan nilai *rtabel* terlebih dahulu dihitung nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus $n-2$, di mana n menyatakan banyaknya responden. Diketahui jumlah responden yang dilibatkan untuk uji validitas kuesioner sebanyak $n=30$, sehingga derajat bebas bernilai $n-2=30-2=28$. Nilai *rtabel* dengan derajatbebas 28 pada signifikansi 0,05 adalah *rtabel*=0,361. Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefiensi korelasi (*corrected Item-Total Correlation*) yang mendapatkan nilai lebih besar dari *rtabel*= 0. 361. Berdasarkan hasil uji validitas Tabel 4.6 diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan mempunyai validitas. Instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha (a)*. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antar skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Jika nilai koefisien $\alpha > 0,60$, maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal dan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa keempat variabel lebih dari 0,60 berarti reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

| VARIABEL | NILAI CRONBACH'S ALPHA |
|--|------------------------|
| Kemampuan pengguna sistem informasi (X1) | ,801 |
| Perkembangan teknologi informasi (X2) | ,858 |
| Dukungan manajemen puncak (X3) | ,786 |
| Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) | ,913 |

Sumber: output SPSS 26, diolah peneliti, 2023

c. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas terhadap residu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan untuk KolmogorovSmirnov yaitu nilai value pada kolom *Exact Sig.* (2-

tailed) > level of significant ($\alpha=5\%$). Dikarenakan jumlah data (n) dalam penelitian ini ≤ 30 ⁸².

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,56999392 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,168 |
| | Positive | ,112 |
| | Negative | -,168 |
| Test Statistic | | ,168 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,031 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,330 |
| Point Probability | | ,000 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031. Karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.031 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 5% atau 0.05.

⁸² Cyrus, R. Mehta and Nitin, R. Patel, *IBM SPSS Exact Test*. (Cambridge, Massachusetts : Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health, Copyright SPSS Inc, 1989,2010), hal 25.

Akan tetapi, karena jumlah data penelitian ini ≤ 30 maka dalam penilian ini menggunakan nilai *Exact.Sig(2-tailed)* yang mana nilainya 0,330 lebih besar dibandingkan tingkat signifikasi, yaitu 0,05. Dalam penelitian ini $0,333 > 0,05$ hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 uji multikolinieritas dengan melihat nilai hasil dari tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 7,554 | 3,935 | | 1,920 | ,066 | | |
| KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI | -,678 | ,239 | -,590 | 2,830 | ,009 | ,268 | 3,733 |
| PERKEMBANGAN TEKNOLOGI | ,608 | ,277 | ,464 | 2,194 | ,037 | ,260 | 3,844 |
| DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK | 1,217 | ,327 | ,866 | 3,726 | ,001 | ,216 | 4,635 |

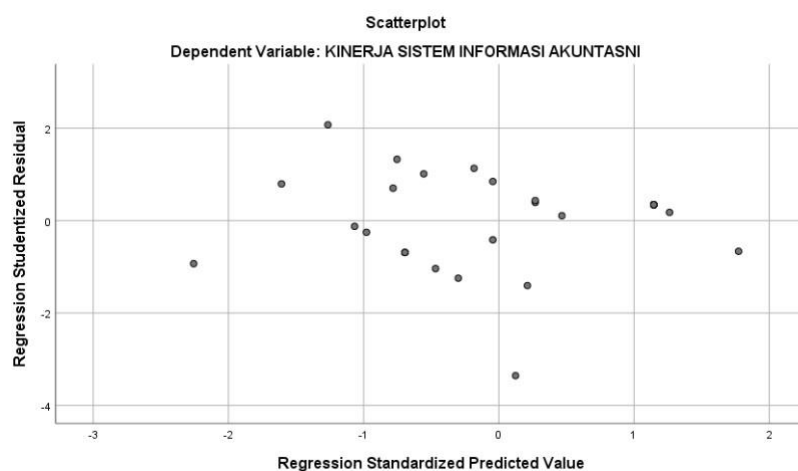
a. Dependent Variable: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTASNI

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Perhatikan berdasarkan tabel 4.9 masing-masing $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ itu artinya tidak adad terjadinya gejala multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui cara. Pertama, melalui analis grafik dengan cara membaca grafik *Scatterplot*.



Gambar4.2 Grafik Scatterplot

Perhatikan bahwa gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik yang menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Oleh karena itu model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan glejser

Jika nilai sig > 0.05

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,204 | 2,386 | | ,924 | ,364 |
| | KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI | ,198 | ,145 | ,485 | 1,363 | ,185 |
| | PERKEMBANGAN TEKNOLOGI | -,068 | ,168 | -,147 | -,407 | ,687 |
| | DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK | -,260 | ,198 | -,519 | -1,311 | ,201 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 26,2023

0.364 > 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas

4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda juga dapat diketahui nilai korelasi dan koefisien determinasinya, dimana nilai

korelasi mencerminkan kekuatan hubungan antara variabel Independe/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.11
Hasil koefisien determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,835 ^a | ,697 | ,662 | 1,65810 |

Sumber: output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai koefisien deterinasi R^2 terletak pada kolom *R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,697. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas mampu dalam menjelaskan variabel dependen (Kinerja Ssistem Informasi Akuntansi) sebesar 69,7%, sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (*t-test*) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen meempengaruhi variabel dependen secara signigikan. Untuk pengujian secara parsial ini digunakan Uji T. Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

H1 : $b_i \neq 0$; variabel independen (bebas) berpengaruh secara parsial.

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- H1 diterima apabilaa nilai probabilitas $< level\ of\ significant$ sebesar

0,05;

- H1 ditolak apabila nilai probabilitas > *level of significant* sebesar 0,05.

Dalam pengambilan keputusan hipotesis dapat dilakukan membandingkan nilai uji t terhadap nilai kritis berdasarkan tabel distribusi t. Sebelum menghitung nilai kritis t, terlebih dahulu menghitung derajat bebas pembilang dan penyebut dengan rumus berikut:

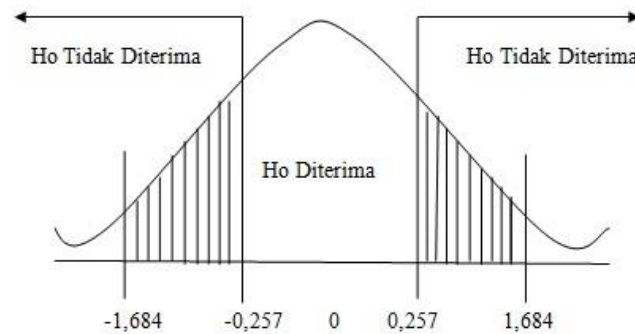
$$\text{Derajat bebas pembilang} = k-1$$

$$\text{Derajat babas penyabut} = n-k$$

Dalam hal ini n menyatakan jumlah elemen dalam sampel dan k menyatakan jumlah variabel. Derajat bebas pembilang adalah $k-1 = 4-1=3$ dan derajat bebas penyebut adalah $n-k=30-4=26$. Maka dari itu nilai kritis t dengan derajat bebas pembilang sama dengan 3 (tiga) dan derajat penyebut adalah 26 serta nilai tingkat signifikasinya 5% atau 0,05 adalah 2,056.

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)
- $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak Berpengaruh)



Gambar 4.3 Kurva Ttabel

Tabel 4.12
Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,554 | 3,935 | | 1,920 | ,066 |
| | KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI | -,678 | ,239 | -,590 | 2,830 | ,009 |
| | PEKEMBANAGAN TEKNOLOGI INFORMASI | ,608 | ,277 | ,464 | 2,194 | ,037 |
| | DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK | 1,217 | ,327 | ,866 | 3,726 | ,001 |

a. Dependent Variable: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasiloutput SPSS dari tabel 4.12 diatas, dapat disusun persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$KM= 7.554 -0.678X1+0.608X2+1,217X3$$

Model persamaan regresi berganda di atas bermakna :

1. Nilai konstanta sebesar 7.554 berarti apa bila nilai variabel kemampuan pengguna sistem informasi, perkembangan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak bernilai nol, maka kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 7,554.
2. Nilai signifikansi variabel kemampuan pengguna sistem informasi diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$ sedangkan nilai T_{tabel} adalah -2,830 sehingga nilai uji $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,830 < 2.056$) maka hipotesis yang diterima namun ke arah negatif. Hal ini berarti bahwa kemampuan pengguna sistem informasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Diketahui nilai koefisien regresi dari kemampuan pengguna sistem informasi adalah -2,830. Karena bernilai negatif, hal ini berarti variabel X_1 (kemampuan pengguna sistem informasi) memberikan dampak negatif terhadap Y (kinerja sistem informasi akuntansi) hal ini berarti jika variabel X_1 mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y mengalami penurunan 0,678 walaupun nilainya negatif tetapi pengaruhnya signifikan.
3. Nilai signifikansi variabel perkembangan teknologi diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$ sedangkan nilai T_{tabel} adalah 2,056 sehingga nilai uji $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,194 > 2,056$) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa

perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada taraf $\alpha=5\%$. Diketahui, nilai koefisien regresi dari perkembangan teknologi adalah 2,194. Karena bernilai positif, hal ini berarti variabel perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, semakin naik perkembangan teknologi informasi, maka semakin meningkat juga kinerja sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya signifikan.

4. Nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ sedangkan nilai T_{tabel} adalah 2,056 sehingga nilai uji $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.726 > 2.056$) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada taraf $\alpha=5\%$. Diketahui, nilai koefisien regresi dari dukungan manajemen puncak adalah 3,726. Karena bernilai positif, hal ini berarti variabel dukungan manajemen puncak memberikan dampak yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, semakin naik dukungan manajemen puncak, maka semakin meningkat juga kinerja sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya signifikan.

3. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan F (uji-F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifiaksi F dengan nilai signifikansi yaitu, 0,05. Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut :

$H_1 : b_0 = b_1 = b_2 = 0$: semua variabel independen (bebas) berpengaruh secara bersama-sam. Kriteria yang digunakan dalam menerima dan menolah hipotesis adalah:

- 1) H_1 diterima apabila pada $\alpha = 5\%$ dan nilai probabilitas *<level of significant* sebesar 0,05 dan
- 2) H_1 ditolak apabila pada $\alpha = 5\%$ dan nilai probabilitas *>level of significant* sebesar 0,05

Dalam hal ini, n menyatakan jumlah elemen dalam sampel dan k menyatakan jumlah variabel. Derajat bebas pembilang dalam penelitian ini adalah $k-1 = 4-1 = 3$ dan derajat bebas penyebut adalah $n-k = 30-4 = 26$ maka nilai kritis F dengan derajat bebas pembilang 3 (tiga) dan derajat bebas penyebut sama dengan 26 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 adalah 2,98. Berikut aturan pengambilan keputusan hiipotesis berdasarkan uji F:

- Jika nilai dari uji $F \leq$ nilai kritis F , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan
- Jika nilai dari uji $F \geq$ nilai kritis F , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

| • ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 164,385 | 3 | 54,795 | 19,931 | ,000 ^b |
| | Residual | 71,482 | 26 | 2,749 | | |
| | Total | 235,867 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 | | | | | | |

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui nilai *Fhitung* adalah 19.931, dengan nilai *Ftabel* sebesar 2.98 Maka disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (kemampuan pengguna sistem informasi, perkembangan teknologi dan dukungan manajemen puncak) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai koefisien determinan R^2 terletak pada kolo R-Square. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,697$. Nilai tersebut berarti seluruh variabel independen sudah mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 69,7%, sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1) Kemampuan Pengguna Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian Syariah Kota Palembang

Hasil uji parsial variabel Kemampuan pengguna Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja sitem informasi akuntansi, hal ini dilihat dari nilai signifikasi diperoleh sebesar $0,009 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dapat dicapai apabila kemampuan pengguna sistem informasi pada PT Pegadaian Syariah kota Palembang yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan dari para pengguna sistem semakin dikembangkan. Kemampuan pengguna sistem informasi berkaitan dengan kapasitas individu dalam pengguna sistem informasi untuk mengerjakan berbagi tugas dalam suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan. Kemampuan pengguna sistem informasi di antaranya dapat diukur dari pengetahuan pengguna mengenai sistem informasi, pemahaman terhadap tugass dan pekerjaan sebagai pengguna sistem, mampu menjalankan sistem yang ada, serta mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Cahyono tahun 2019⁸³.

⁸³ Fatmawati, Cahyono, and Maharani, "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

Sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Mardiana dkk tahun 2014 dan Dharmawan & Ardianto tahun 2017.

2) Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian Syariah Kota Palembang

Hasil uji parsial variabel perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel sebesar $0,037 < 0,05$, maka hipotesisnya diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi pada PT Pegadaian Syariah Kota Palembang dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kinerja dalam sistem informasi akuntansi. Apabila teknologi informasi memenuhi indikator teknologi informasi yang terdiri dari kemanfaatan dan efektivitas, maka teknologi informasi tersebut semakin berkualitas dan semakin bermanfaat bagi para pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Pratiwi tahun 2019⁸⁴. Sementara tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dkk pada tahun 2019⁸⁶.

⁸⁴ Pratiwi, Intan "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten)." *Jurnal Riset Tirtayasa* 4, no.1 (2019) 50-63. ⁸⁶ Hamta, Firdaus. Putri, Rini Safira, "Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt . Batamec The Effect Of Sophistication Information Technology , Management Participation , And Technical Ability To Use Accounting Information Systems On Employee Individual 13, no. 2 (2019).

3) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian Syariah di Kota Palembang

Hasil uji parsial variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesisnya diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemn puncak pada PT Pegdaian Syariah Kota Palembang dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kinerja dalam sistem informasi akuntansi. Pada PT Pegadaian Syariah kota Palembang para manajemen puncak sudah memahi dan mengetahui tentang kinerja sitem informasi akuntansi, selain itu juga motivasi dari atas terhadap karyawan sudah cukup baik, misalnya karyawan memperoleh pelatihan khusus. Manajemen puncak juga meembeikan apresiasi terhadap ide karywan untuk pengembangan sistem informasi akuntasni dan melakuakn evaluasisecara berkala terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Satria dan Putu Purnama Dewi tahun 2019⁸⁵. Hasil ini berbeda dengan penelitian Dewi Kusuma Wardani dkk tahun 2021 yang menunjukkan dukungan manajemen tidak berpengaruh secara

⁸⁵ Satria and Dewi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar."

signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi⁸⁶.

4) Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pegadaian Syariah kota Palembang

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilakukan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga Hipotesis diterima. Dimana penelitian ini dapat mengukur karyawan pada PT Pegadaian syariah Palembang dapat memahami tugas dan pekerjaan sebagai pengguna sistem, mampu menjalankan sistem yang ada, dan juga pemanfaatan perkembangan dan efektivitas teknologi informasi juga diperhatikan pada perusahaan, serta motivasi dan dukungan penuh dari manajemen puncak menjadikan faktor keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Syariah di Palembang, jika ketiga variabel tersebut naik kualitasnya maka akan meningkat juga kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella Wahyu dkk

⁸⁶ Kusuma, Dewi wardani. Primastiwi, Anita. Sunarti. "Pengaruh manajemen puncak dan budaya organisai terhadap pemanfaatan sisitem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan" 05, no. 02 (2021): 974–82.

tahun 2019⁸⁷, Putu Cahya dkk tahun 2022⁸⁸, Novi dkk tahun 2020⁸⁹, dan Pratiwi dan Susanti tahun 2021⁹⁰, serta Teri dkk tahun 2022⁹¹.

⁸⁷ Ella Wahyu Ningtiyas, Diah Probowulan, and Nina Martiana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Jember,” *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 4 (2019): 501, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>

⁸⁸ Semarajana, Kepramareni, and Pradnyawati, “Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologiinformasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Sukawati.”

⁸⁹ Noviani, Chrisna, and Darsih, “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan.”

⁹⁰ Annisa Eka Pratiwi and Sari Susanti, “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces,” *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika* 3, no. 1 (2021): 63–74, <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>.

⁹¹ Teri et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo.”